BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersirat dalam adegan ataupun lakon yang diperankan oleh pemain yang terlibat di dalamnya. Selain itu film juga berfungsi sebagai alat propaganda, baik itu propaganda politik maupun hal lain yang berkaitan dengan kepentingan pembuatannya. Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Tanda juga dapat mengungkapkan ideologi film tertentu, yaitu antara ideologi pahlawan yang kuat dan dominan dan ideologi penjahat yang represif dan salah. Contohnya yaitu Wacana Kritis Diskriminasi Ras dalam *Film Avatar: The Last Air Bender* identitas Ras 'kulit putih' digambarkan sebagai seorang tokoh yang identik dengan tokoh protagonist, pahlawan yang mempunyai *responsibility* dan *power,* dan seorang penyelamat (*messiah*). Amerika Serikat, sebagai negara yang sejarah terbentuknya berdasarkan superioritas dari kulit putih (*whiteness*) terhadap *non-whites*, dimana latar belakang inilah yang membenarkan penjajahan dan pembunuhan masal terhadap pribumi dan orang-orang dari Afrika (kulit hitam (Rian, 2010:13).

Film menjadi alat ampuh yang digunakan Amerika untuk menyebarkan tujuannya dan mempromosikan ideologi yang dianutnya sehingga dapat mempengaruhi sudut pandang orang yang menonton film tersebut. Sebagaimana ditulis Effendy (1986:220) "film adalah medium komunikasi massa yang ampuh

sekali.” Melalui pesan serta tanda disajikan film dapat mempengaruhi pola pikir penontonnya dengan sangat cepat dan efek yang didapatkan akan bertahan dalam waktu yang cukup lama.

Pengaruh film tidak hanya berkisar pada cara pakaian dan cara bergaul, bahkan film juga dapat membawa dampak yang sangat besar, misalnya perang antar suku (ras). Film-film yang seperti ini banyak dirilis di *Hollywood,* salah satunya, yaitu film *The Blind Side*, yang diproduseri oleh Gil Netter, Andrew A. Kosove dan Broderick yang dirilis 17 November 2009 ini merupakan kisah nyata yang diadopsi dari novel *The Blind Side: Evolution of a Game* oleh Michael Lewis. Film *The Blind Side* bercerita tentang kisah perjalanan hidup Michael Oher (kulit hitam) yang diasuh oleh Leigh Anne Tuohy (kulit putih) sampai Michael Oher berhasil menjadi seorang pemain sepak bola dunia saat itu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari IMDB. Com, film *The Blind Side* menempati rating 7.7/10 dengan penghargaan menang 1 oscar, menang 7 penghargaan lain, dan dinominasikan 29 kategori. Penghasilan kotor untuk film ini yaitu 295 juta US Dollar. Pada tahun 2010 Sandra Bullock memengkan *a female actor in a leading role*, sementara Quintin Aaron hanya masuk pada nominasi *breakout Male Actor*.

Selain film *The Blind Side*, masih banyak film yang mengangkat tema yang sama produksi *Hollywood* misalnya, *The Help* yang dirilis pada tahun 2011 dengan rating 8.1/10, menang 1 oscar, 79 penghargaan lain, dan 107 nominasi dan penghasilan kotor 295 juta US Dollar. Selanjutnya, film *12 years a slave*, dirilis

pada tahun 2014 dengan rating 8.1/10, menang 3 oscar, 231 penghargaan lain, serta 305 nominasi dan memiliki penghasilan kotor 178 juta US Dollar.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa isu diskriminasi masih laku di Amerika dan masih banyak di produksi dalam film *Hollywood.* Leavis (Prihandoko, 2010: 1-9) mengatakan bahwa Hal ini dilatarbelakangi oleh sejarah perjuangan kulit hitam untuk mendapatkan pengakuan dari kulit putih, karena pada awalnya ras kulit hitam (afro-Amerika) merupakan kaum budak yang dibawa dari Afrika untuk dipekerjakan dibidang industri dan di anggap sebagai kaum minoritas.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Film *The Blind Side* banyak mendapatkan kritik karena karena adanya dominasi kulit putih;
2. Tema diskriminasi ras kulit hitam masih laku di *Hollywood*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hegemoni Amerika (ras kulit putih) dalam film *The Blind Side*?
2. Simbol hegemoni apa saja yang terdapat dalam film *The Blind Side?*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hegemoni Amerika (ras kulit putih) dalam film *The Blind Side*;
2. Untuk mendeskripsikan simbol hegemoni yang terdapat dalam film *The Blind Side.*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu,

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menyikapi permasalah tentang simbol hegemoni pada film.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dan juga sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata I pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Negeri Gorontalo.

   b. Bagi Universitas

      Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan skripsi selanjutnya oleh mahasiswa yang mengangkat judul penelitian tentang film.

3. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang komunikasi massa khususya yang berkaitan dengan dunia perfilman.